

Transformasi Nilai Moderasi Melalui Seni Lagu Qur'any: Warisan Spiritual KH. M. Qoyim Ya'qub dalam Membentuk Karakter Jamaah Pengajian Kamisan

Siti Zuliani¹

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang, Indonesia¹

Email : sitizuliani002@gmail.com¹

Abstract: There are two aims of this research, namely to describe moderate values through Qur'any songs and to describe the process of forming moderate attitudes through the Qur'any by KH. M. Qoyim Ya'qub (late). The moderate values contained in the song Qur'any by KH. M. Qoyim Ya'qub namely: a. National Commitment, an example of song title: Choose a Leader with the sholawat song genre entitled Addiinulana. b. Tolerance. Examples of song titles: 1). Hai Kafir with the sholawat song genre entitled Thola'al Badru. 2). Forgive the Lay People with the sholawat song genre entitled An Nabi Sholuu Alaihi. 3). Avoid looking for people's faults with the sholawat song genre entitled Ya Rasulullah (version of the Indian song Tum Hi Ho). 4). The morals of the sholawat song genre are entitled Kun Anta. The process of forming a moderate attitude through the song Qur'any by KH. M. Qoyim Ya'qub (late) went through several stages: a. Stage 1: Understanding. At this stage, listeners of Qur'any songs first understand the text of the songs, especially the song titles which contain moderate values. b. Stage 2: Internalization. After understanding the content of the Qur'any song, listeners need to internalize it through playing the song repeatedly, discussion, and practice. c. Stage 3: Strengthening moderate values, through reading relevant books and participating in religious activities.

Keywords: *Strategy, Formation of Moderate Attitudes, Qur'any Songs*

Abstrak: Tujuan penelitian ini ada dua yaitu untuk mendeskripsikan nilai-nilai moderat melalui lagu-lagu Qur'any dan untuk mendeskripsikan proses pembentukan sikap moderat melalui Qur'any karya KH. M. Qoyim Ya'qub (alm). Nilai-Nilai moderat yang terkandung dalam lagu Qur'any karya KH. M. Qoyim Ya'qub yaitu: a. Komitmen Kebangsaan, contoh judul lagu: Pilih Pemimpin dengan genre lagu sholawat yang berjudul Addiinulana. b. Toleransi. Contoh judul lagu: 1). Hai Kafir dengan genre lagu sholawat yang berjudul Thola'al Badru. 2). Maafkan Orang Awam dengan genre lagu sholawat yang berjudul An Nabi Sholuu Alaihi. 3). Hindari Cari Salahnya Orang dengan genre lagu sholawat yang berjudul Ya Rasulullah (versi lagu India Tum Hi Ho). 4). Akhlak genre lagu sholawat yang berjudul Kun Anta. Proses pembentukan sikap moderat melalui lagu Qur'any karya KH. M. Qoyim Ya'qub (alm) melalui beberapa tahap: a. Tahap 1: Pemahaman. Pada tahapan ini para pendengar lagu Qur'any terlebih dahulu memahami teks lagu-lagu tersebut, khususnya judul lagu yang memuat nilai-nilai moderat. b. Tahap 2: Internalisasi. Setelah memahami kandungan lagu Qur'any, para pendengar perlu menginternalisasikannya ke dalam diri melalui: pemutaran lagu secara berulang-ulang, diskusi, praktek. c. Tahap 3: Penguatan nilai-nilai moderat, melalui membaca buku yang relevan dan ikut serta dalam kegiatan keagamaan.

Kata kunci : *Strategi, Pembentukan Sikap Moderat, Lagu Qur'any*

Corresponding Author:

Siti Zuliani

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang; sitizuliani002@gmail.com

Pendahuluan

Sikap moderat dalam agama Islam adalah sikap yang mengedepankan toleransi, pemahaman yang luas, dan penghargaan terhadap perbedaan dalam kehidupan beragama (Hasan, Mujahidin, dkk., 2024). Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena ekstremisme dan intoleransi agama telah mengemuka di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia (Putri, 2023, hlm. 80). Oleh karena itu, penting untuk melakukan upaya yang sistematis dalam pembentukan sikap moderat di kalangan umat Islam.

Pendekatan dan metode pembentukan sikap moderat dalam konteks agama Islam telah menjadi fokus perhatian bagi banyak peneliti dan praktisi keagamaan (Munif dkk., 2023). Salah satu indikator sikap moderat adalah penghormatan terhadap privasi dan kepercayaan (Dewi dkk., 2024). Menggunjing, di sisi lain, melibatkan pelanggaran privasi, pelanggaran kepercayaan, dan penyebaran informasi yang mungkin tidak akurat atau tidak sepenuhnya benar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Kim, H, yaitu individu dengan sikap moderat dalam menghormati privasi dan menghindari menyebarkan informasi yang merugikan (Faruq & Noviani, 2020)

Tapi kenyataannya, dalam beberapa kasus, utamanya di kalangan ibu-ibu banyak yang menunjukkan sikap tidak moderat terhadap pemeluk agama lain. Mereka mengekspresikan prasangka atau ketidaksukaan yang tidak beralasan terhadap kelompok agama lain, menganggap mereka sebagai ancaman atau tidak setuju dengan keyakinan mereka (Saumantri, 2022). Beberapa ibu-ibu mengadopsi sikap ekstrem dalam isu-isu sosial atau politik tertentu. Mereka mungkin mengambil posisi yang keras dan tidak mau mendengarkan sudut pandang atau argumen yang berbeda. Hal ini dapat menyebabkan ketegangan dan konflik di antara mereka dan kelompok-kelompok lain (Munif dkk., 2023). Ada kasus di mana ibu-ibu terlibat dalam aktivitas menggunjing dan menyebarkan gosip yang merugikan atau tidak benar tentang orang lain. Mereka mungkin menyebarkan informasi yang tidak diverifikasi dengan tujuan merusak reputasi atau menciptakan konflik di antara individu atau kelompok (Putri, 2023)

Oleh karena itu dibutuhkan cara atau strategi dalam menanggulangi hal tersebut, salah satunya dakwah melalui lagu. Lagu-lagu Qur'any merupakan salah satu bentuk seni dan ekspresi religius yang dapat menjadi alat yang kuat dalam membentuk sikap moderat dan pemahaman agama yang mendalam. Lagu Qurani karya KH. M. Qoyim Ya'qub adalah salah satu bentuk seni Islam yang menggabungkan ajaran Al-Qur'an dengan irama dan melodi yang mudah diterima oleh masyarakat. KH. M. Qoyim Ya'qub dikenal sebagai ulama yang berusaha

menyebarkan pesan-pesan moderasi Islam melalui karya seni musik ini, sehingga mendorong terbentuknya sikap moderat dalam masyarakat. Lagu-lagu Qur'any yang diciptakan oleh KH. M. Qoyim Ya'qub berisi pesan-pesan tentang ajaran Islam yang damai, penuh kasih sayang, dan toleransi. Melalui penggunaan melodi yang lembut dan pengulangan ayat-ayat atau pesan Al-Qur'ani yang universal, lagu-lagu ini mampu menyentuh hati pendengar dari berbagai latar belakang, baik yang memiliki pemahaman mendalam tentang Islam maupun yang baru belajar. Dengan mendengarkan lagu-lagu ini, masyarakat secara tidak langsung diajak untuk menafsirkan ajaran Islam dengan perspektif yang damai dan penuh moderasi, yang pada akhirnya dapat mengurangi potensi ekstremisme.

Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo di Jombang, Jawa Timur, termasuk lembaga pendidikan Islam yang memiliki program pengajian Kamisan khusus untuk ibu-ibu. Pengajian Kamisan ini dihadiri oleh sejumlah ibu-ibu muslim yang ingin mempelajari dan memperdalam ajaran agama Islam dari berbagai latar belakang sosial dan pendidikan. Program ini tidak hanya menjadi wadah untuk memperkuat pemahaman agama, tetapi juga berfungsi sebagai sarana silaturahmi, pemberdayaan, serta pelatihan spiritual yang membantu para ibu dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Dengan demikian, program ini tidak hanya fokus pada pemahaman teoritis tentang agama, tetapi juga mengarahkan para ibu untuk menjadi teladan di lingkungan mereka, berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih harmonis, toleran, dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip moderasi dalam Islam.

Adapun kendala dalam pelaksanaan pengajian Kamisan di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo yaitu: a. perbedaan tingkat pemahaman agama. Hal ini dapat menyulitkan dalam menyampaikan materi, karena ada yang sudah memiliki pemahaman dasar yang baik, sementara yang lain mungkin masih baru dalam belajar agama. Akibatnya, materi harus disesuaikan agar dapat dipahami oleh semua peserta, yang dapat memperlambat proses pengajaran, b. materi dan metode pengajaran. Materi yang terlalu mendasar bagi sebagian peserta dapat terasa membosankan, sedangkan materi yang terlalu kompleks dapat membingungkan. Selain itu, metode pengajaran yang monoton atau kurang interaktif dapat mengurangi minat dan perhatian peserta, terutama bagi mereka yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian penelitian yang membahas tentang strategi pembentukan sikap moderat melalui lagu Qur'any.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moderasi melalui lagu Qur'any dalam konteks pengajian Kamisan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan mengenai potensi lagu Qur'any sebagai media

pembelajaran yang menarik dan efektif dalam memperkuat pondasi pendidikan agama yang moderat di kalangan ibu-ibu Muslim.

Urgensi penelitian ini muncul dari kenyataan bahwa belum ada kajian yang secara khusus membahas strategi pembentukan sikap moderat melalui lagu *Qur'any* karya KH. Qoyim Ya'qub dalam konteks pengajian ibu-ibu Kamisan di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo Jombang. Meskipun terdapat penelitian sebelumnya seperti Mustofa & Indana (2023) yang meneliti internalisasi nilai moderasi pada generasi muda melalui tembang Al-Qur'an, Henikningtyas (2023) yang mengkaji penerapan lagu *Qur'any* dalam pembelajaran PAI untuk kecerdasan spiritual siswa, dan Azizah (2019) yang mengeksplorasi lagu *Qur'any* dalam pembelajaran tafsir, belum ada yang fokus pada pengajian ibu-ibu dan strategi penguatan sikap moderat melalui lagu tersebut. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menyoroti pentingnya ibu-ibu sebagai kelompok pengajian yang berperan dalam menanamkan dan menyebarkan nilai-nilai moderasi di masyarakat, menggunakan pendekatan seni religi yang unik.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur tentang konsep moderasi dalam Islam (*wasatiyyah*) yang seringkali menjadi fokus dalam wacana keagamaan kontemporer. Melalui pembahasan strategi pembentukan sikap moderat, penelitian ini mendukung penguatan konsep moderasi dalam praktik kehidupan sehari-hari umat Islam, khususnya di kalangan ibu-ibu yang mengikuti pengajian Kamisan di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo.

Metode Penelitian

Studi ini menggunakan metodologi kualitatif. Pendekatan ini berpusat pada persepsi suatu fenomena dan pendekatan datanya, yang menghasilkan analisis deskriptif kalimat lisan dari subjek penelitian (Sahir, 2021, hlm. 6). Fokus Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren al Urwatul Wutsqo yang terletak di Jombang, wilayah Pondok Pesantren al Urwatul Wutsqo yang berawal dari sebuah perkampungan di desa Gebang (sekarang menjadi Ds. Bulurejo Kec. Diwek Kab. Jombang Prov. Jatim), sebuah perkampungan kecil yang berjarak 37 km, arah selatan kota Jombang Jawa Timur. Data primer penelitian ini adalah pengasuh pesantren sekaligus pengisi pengajian Kamisan ibu-ibu, dan jama'ah pengajian Kamisan ibu-ibu di Pondok Pesantren al Urwatul Wutsqo Jombang.

Teknik yang digunakan untuk mengambil informan dalam penelitian adalah *pusposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara untuk mengambil subjek bukan didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2013, hlm. 183). Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan (1) triangulasi. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu a. triangulasi sumber data, b. triangulasi metode, c. triangulasi teori (2). pemeriksaan partisipan (*member cheking*). Dalam penelitian ini, setelah data dikumpulkan dan dianalisis, peneliti dapat kembali kepada partisipan untuk memverifikasi interpretasi hasil wawancara atau observasi (Sahir, 2021, hlm. 26).

Teknik pengumpulan data lebih pada penelitian ini adalah observasi (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan konsep menurut Miles dan Huberman (dalam Hardani et al., 2020,) yang dibagi dalam tiga alur kegiatan secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan (Hardani dkk., 2020, hlm. 32).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis strategi pembentukan sikap moderat melalui lagu qur'any karya KH. M. Qoyim Ya'qub (alm) pada pengajian ibu-ibu kamisan di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo Jombang. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan telaah dokumen. Informan utama adalah pengasuh sekaligus pengisi pengajian dan jama'ah pengajian. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan disajikan dalam bentuk narasi.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo Jombang telah menerapkan lagu Qur'any karya KH. M. Qoyim Ya'qub (alm) pada pengajian Kamisan Ibu-ibu. Menurut salah satu pengasuh sekaligus pengisi pengajian ke-1 beliau menjelaskan bahwa bahwa jika belajar memahami al Quran harus terlebih dahulu belajar tajwid, nahwu shorof dsb, maka membutuhkan waktu lama, sehingga KH. M. Qoyim Ya'qub (alm) membuat cara memahami amaliyah al Quran dengan *Tafsir Amaly*. Agar *Tafsir Amaly* lebih mudah dipahami maka disusunlah dalam bait-bait lagu yang nadanya mengikuti genre lagu-lagu sholawat yang populer, nada lagu india, dangdut dan pop yang sudah familier dengan telinga umat Islam yaitu lagu Qur'any. Hal ini menunjukkan bahwa KH. M. Qoyim Ya'qub (alm) sangat menghormati keragaman jenis musik dan keragaman selera masyarakat, sehingga semakin beragam aliran musik. Adapun tema dalam lagu Qur'any meliputi seluruh ajaran Islam: Aqidah, Ibadah, Syariah dan Akhlak, selain itu juga lagu Qur'any mengandung pesan moral yaitu tentang perdamaian, anti kekerasan dan kemaslahatan umat.

Pendapat senada disampaikan oleh pengasuh sekaligus pengisi pengajian ke-2 bahwa lagu Qur'any memuat nilai-nilai moderat khususnya dalam lirik lagu 'Pilih Pemimpin' yang mengintegrasikan genre sholawat '*Addiinulana*' dengan jelas merefleksikan nilai-nilai komitmen kebangsaan yang mendasar. Dengan merujuk pada Q.S. al-Maidah ayat 51, lagu ini secara tegas mengajak kita untuk memilih pemimpin yang tidak hanya mengagungkan Tuhan dan memuliakan ulama', tetapi juga memiliki visi yang sangat mulia, yakni membawa rakyatnya menuju surga dan menjalankan amanah sebagai khalifah di bumi.

Dari sisi para jama'ah pengajian Kamisan Ibu-ibu mengakui bahwa lagu-lagu Qur'any yang diciptakan KH. M. Qoyim tidak hanya memuat tentang ibadah, keimanan dan katauhidan dan masalah hukum bahkan nilai-nilai moderatpun ada dalam lagu-lagu

tersebut seperti toleransi, contoh lagu Hai kafir, kemaslahan umat manusia (anti kekerasan dan perdamaian) contoh lagu Akhlak, Hindari Cari Salahnya Orang, Maafkan Orang Awam.

Selain itu, pendapat ini juga diperkuat dari penjelasan pengasuh sekaligus pengisi pengajian ke-1 yaitu pertama, Lirik lagu 'Hai Kafir' yang mengintegrasikan genre sholawat '*Thola'al Badru*' dengan jelas merefleksikan nilai-nilai toleransi yang mendasar. Dengan merujuk pada *Q.S. al-Kafirun*, lagu ini secara tegas mengajak kita untuk hidup berdampingan secara damai dengan mereka yang berbeda keyakinan. Pesan ini sejalan dengan ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kerukunan.

Kedua, Dalam lantunan sholawat '*An Nabi Sholuu Alaihi*', kita diajak untuk merenungkan pesan luhur dari Al-Qur'an, tepatnya pada surah *Al-'Alaa* ayat 60. Lirik lagu ini mengajak kita untuk mengamalkan sifat pemaaf, sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Sifat pemaaf ini sejalan dengan ajaran Islam yang mengajarkan kita untuk tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, melainkan dengan kebaikan. Dengan memilih diam dan memaafkan, kita tidak hanya menjaga hati sendiri, tetapi juga membuka pintu maaf dari Allah SWT.

Ketiga, Sholawat Hindari Cari Salahnya Orang yang diadaptasi dari *Q.S. al Hujurat ayat 11-12* ini menjadi bukti bahwa nilai-nilai moderasi dan anti-kekerasan dapat disampaikan melalui medium seni seperti musik. Pesan untuk menghindari mencari-cari kesalahan orang lain dan mengajak berbuat baik merupakan ajakan untuk membangun hubungan sosial yang harmonis. Lagu ini dengan indah menunjukkan bahwa Islam mengajarkan kita untuk menjadi pribadi yang toleran dan penuh kasih sayang. Kunci perdamaian yang diajarkan dalam judul lagu akhlaq melalui musik sholawat *Kun Anta* sangat relevan dengan kondisi sosial saat ini. Liriknya yang mengacu pada *Q.S. al Ahzab* dan *Q.S. al Hujurat* memberikan panduan praktis tentang bagaimana kita dapat menjaga persatuan dan kesatuan, yaitu dengan tidak mudah percaya pada berita bohong dan selalu mengedepankan kebenaran.

Pembahasan

Berdasarkan berbagai masukan dan temuan di lapangan tersebut, peneliti melakukan analisis lebih mendalam terhadap nilai-nilai moderat yang terkandung dalam lagu-lagu Qur-any karya KH. M. Qoyim Ya'qub (alm) pada pengajian Kamisan Ibu-ibu di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo Jombang. Beberapa terhadap nilai-nilai moderat yang terkandung dalam lagu-lagu Qur-any karya KH. M. Qoyim Ya'qub (alm) dapat diidentifikasi antara lain:

1. Komitmen Kebangsaan

Dalam hal ini lagu Qur'any yang memuat nilai-nilai komitmen kebangsaan yaitu: Pilih Pemimpin dengan genre lagu sholawat yang berjudul *Addiinulana*. Dasar pijakan yang digunakan yaitu *Q.S. al Maidah* ayat 51. Dalam lirik lagu ini,

mengandung pesan bahwa memilih pemimpin pengagung Tuhan dan pemulya Ulama', memilih pemimpin yang mempunyai misi rakyat masuk surga dan memilih pemimpin yang bisa menjadi kholifah di bumi.

Dalam hal ini judul lagu Qur'any yang memuat nilai-nilai komitmen kebangsaan yaitu: Pilih Pemimpin dengan genre lagu sholawat yang berjudul Addiinulana. Dasar pijakan yang digunakan yaitu Q.S. al Maidah ayat 51. Dalam lirik lagu ini, mengandung pesan bahwa memilih pemimpin pengagung Tuhan dan pemulya Ulama', memilih pemimpin yang mempunyai misi rakyat masuk surga dan memilih pemimpin yang bisa menjadi kholifah di bumi.

Temuan tersebut sejalan dengan teori yang terdapat dalam buku Moderasi Beragama RI, bahwa Komitmen kebangsaan merupakan salah satu pilar utama moderasi beragama. Adapun indikator nilai moderat komitmen kebangsaan meliputi: 1) Menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan. Indikator ini menunjukkan bahwa seseorang atau kelompok yang moderat akan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongannya, 2) Menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Indikator ini menunjukkan bahwa seseorang atau kelompok yang moderat akan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar negara dan sumber hukum tertinggi di Indonesia, 3) Mengamalkan ajaran agama yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Indikator ini menunjukkan bahwa seseorang atau kelompok yang moderat akan mengamalkan ajaran agamanya secara moderat, yaitu sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 (Kementrian Agama RI, 2019b, hlm. 43) juga dalam penelitian sebelumnya (Munif dkk., 2023)

2. Toleransi.

Dalam hal ini lagu Qur'any yang memuat nilai-nilai toleransi yaitu: Hai Kafir dengan genre lagu sholawat yang berjudul *Thola'al Badru*. Dasar pijakan yang digunakan yaitu Q.S. al Kaafirun. Dalam lirik lagu ini mengandung pesan bahwa saling toleransi, menghormati kepercayaan orang lain dan tidak memaksa atau mengganggu pemeluk agama lain.

Dalam hal ini judul lagu Qur'any yang memuat nilai-nilai toleransi yaitu: Hai Kafir dengan genre lagu sholawat yang berjudul *Thola'al Badru*. Dasar pijakan yang digunakan yaitu Q.S. al Kaafirun. Dalam lirik lagu ini mengandung pesan bahwa saling toleransi, menghormati kepercayaan orang lain dan tidak memaksa atau mengganggu pemeluk agama lain. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya, bahwa toleransi merupakan salah satu nilai moderat. Adapun indikator nilai moderat toleransi meliputi: 1) Menghargai perbedaan agama, suku, ras, dan budaya. Indikator ini menunjukkan bahwa seseorang atau kelompok yang moderat akan menghargai perbedaan agama, suku, ras, dan budaya yang ada di masyarakat (Hasan, Solechan, dkk., 2024), 2)

Bersikap adil dan bijaksana dalam menyikapi perbedaan (Hasan, Ma'arif, dkk., 2024). Indikator ini menunjukkan bahwa seseorang atau kelompok yang moderat akan bersikap adil dan bijaksana dalam menyikapi perbedaan yang ada di masyarakat (Solechan, 2024), 3) Menjauhi sikap eksklusif dan intoleran. Indikator ini menunjukkan bahwa seseorang atau kelompok yang moderat akan menjauhi sikap eksklusif dan intoleran terhadap perbedaan yang ada di masyarakat (Fathoni, 2022).

3. Anti Kekerasan.

Lagu yang berjudul yaitu: a. Maafkan Orang Awam dengan genre lagu sholawat yang berjudul *AnNabi Sholuu Alaihi*. Dasar pijakan yang digunakan yaitu Q.S. al 'Alaa ayat 60. Dalam lirik lagu ini mengandung pesan bahwa memaafkan dan memilih bersikap diam adalah sikap yang bijaksana, kemarahan tidak perlu dibalas dengan marah karena akan memperburuk situasi dan kondisi, b. Hindari Cari Salahnya Orang dengan genre lagu sholawat yang berjudul *Ya Rasulullah (versi lagu India Tum Hi Ho)*. Lagu ini diambil dari kutipan Q. S. al Hujurat ayat 11-12. Dalam lirik lagu ini mengandung pesan bahwa larangan mencari aib dan kesalahan orang lain sebab yang mengetahui hanya Allah, semua orang pasti punya salah maka ajaklah berbuat baik dan mendoakannya, c. Akhlak genre lagu sholawat yang berjudul *Kun Anta*. Lagu ini diambil dari kutipan Q. S. al Ahzab ayat 21, Q. S al Hujurat ayat 2, 5-6, 9-10. Dalam lirik lagu ini mengandung pesan bahwa kunci perdamaian yaitu tidak mudah terprovokasi oleh berita palsu, mengkonfirmasi kebenaran, dan mendahulukan perdamaian dalam interaksi sosial, sikap positif dan perdamaian menjadi nilai utama yang diusung.

Dalam hal ini judul lagu-lagu Qur'any yang memuat nilai-nilai anti kekerasan yaitu: 1) Maafkan Orang Awam dengan genre lagu sholawat yang berjudul *AnNabi Sholuu Alaihi*. Dasar pijakan yang digunakan yaitu Q.S. al 'Alaa ayat 60. Dalam lirik lagu ini mengandung pesan bahwa memaafkan dan memilih bersikap diam adalah sikap yang bijaksana, kemarahan tidak perlu dibalas dengan marah karena akan memperburuk situasi dan kondisi. 2). Hindari Cari Salahnya Orang dengan genre lagu sholawat yang berjudul *Ya Rasulullah (versi lagu India Tum Hi Ho)*. Lagu ini diambil dari kutipan Q. S. al Hujurat ayat 11-12. Dalam lirik lagu ini mengandung pesan bahwa larangan mencari aib dan kesalahan orang lain sebab yang mengetahui hanya Allah, semua orang pasti punya salah maka ajaklah berbuat baik dan mendoakannya. 3) Akhlak genre lagu sholawat yang berjudul *Kun Anta*. Lagu ini diambil dari kutipan Q. S. al Ahzab ayat 21, Q. S al Hujurat ayat 2, 5-6, 9-10. Dalam lirik lagu ini mengandung pesan bahwa kunci perdamaian yaitu tidak mudah terprovokasi oleh berita palsu, mengkonfirmasi kebenaran, dan mendahulukan perdamaian

dalam interaksi sosial, sikap positif dan perdamaian menjadi nilai utama yang diusung.

Temuan tersebut sejalan dengan teori yang terdapat dalam buku Moderasi Beragama RI bahwa anti-kekerasan merupakan nilai moderat yang paling penting. Adapun indikator nilai moderat anti-kekerasan meliputi: 1) Menolak segala bentuk kekerasan, baik fisik maupun verbal. Indikator ini menunjukkan bahwa seseorang atau kelompok yang moderat akan menolak segala bentuk kekerasan, baik fisik maupun verbal (Mukaffan, 2024), 2) Menjunjung tinggi nilai-nilai perdamaian dan kerukunan. Indikator ini menunjukkan bahwa seseorang atau kelompok yang moderat akan menjunjung tinggi nilai-nilai perdamaian dan kerukunan dalam masyarakat, 3) Menjadi pelopor perdamaian dan kerukunan. Indikator ini menunjukkan bahwa seseorang atau kelompok yang moderat akan menjadi pelopor perdamaian dan kerukunan dalam masyarakat (Kementrian Agama RI, 2019).

Selanjutnya pembahasan difokuskan pada proses pembentukan sikap moderat melalui Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyim Ya'qub (alm) pada pengajian Kamisan ibu-ibu di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo Jombang. Dalam hal ini, berdasarkan hasil temuan penelitian, maka peneliti merumuskan terkait proses pembentukan sikap moderat melalui lagu Qur'any karya KH. M. Qoyim Ya'qub (alm) beberapa tahapan:

Tahap 1: Pemahaman. Pada tahapan ini para jama'ah terlebih dahulu perlu memahami kandungan lagu Qur'any. Lagu Qur'any berisi pesan-pesan moral dan spiritual yang dapat menjadi pedoman hidup bagi umat Islam. Para jama'ah perlu memahami pesan-pesan tersebut agar dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Hasan, 2019). Temuan tersebut sejalan penelitian sebelumnya. Langkah pertama dalam proses pembentukan sikap moderat melalui lagu religi adalah pemahaman nilai-nilai moderat yang terkandung dalam lagu tersebut. Nilai-nilai moderat ini dapat dipelajari melalui lirik lagu religi, baik secara langsung maupun tidak langsung (Hidayat, 2022).

Tahap 2: Internalisasi. Setelah memahami kandungan lagu Qur'any, para jama'ah perlu menginternalisasikannya ke dalam diri. Hal ini dapat dilakukan dengan cara merenungkan pesan-pesan tersebut dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Temuan tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa internalisasi adalah proses memasukkan nilai-nilai ke dalam diri seseorang sehingga nilai-nilai tersebut menjadi bagian dari kepribadiannya (Hidayat, 2022, hlm. 134) juga pada penelitian lainnya bahwa refleksi diri dapat dilakukan dengan cara memikirkan bagaimana pesan-pesan tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Luthfi, 2021).

Tahap 3: Implementasi. Pada tahap ini, para jama'ah perlu mengimplementasikan dalam bentuk spiritual dan moral dalam kehidupan

sehari-hari, khususnya cara bersikap toleran, menghargai perbedaan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa pengalaman dan praktik merupakan tahapan dimana individu perlu mendapatkan pengalaman dan praktik dalam menerapkan nilai-nilai moderat. Pengalaman ini dapat diperoleh melalui berbagai kegiatan, seperti interaksi dengan orang-orang dari agama lain, kegiatan sosial, dan kegiatan keagamaan yang inklusif. Praktik ini akan membantu individu untuk menginternalisasikan nilai-nilai moderat dalam kehidupan sehari-hari (Husaini, 2023).

Kesimpulan

Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyim Ya'qub memiliki peran signifikan dalam menanamkan nilai-nilai moderasi Islam melalui media musik. Nilai-nilai moderat yang terkandung dalam lagu tersebut mencakup tiga aspek utama, yaitu komitmen kebangsaan (tercermin dalam lagu "Pilih Pemimpin"), toleransi (dalam lagu "Hai Kafir"), dan anti kekerasan (dalam lagu "Maafkan Orang Awam", "Hindari Cari Salahnya Orang", dan "Akhlak"). Setiap lagu tersebut didasarkan pada ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan, menunjukkan fondasi yang kuat dalam ajaran Islam.

Proses pembentukan sikap moderat pada pengajian ibu-ibu Kamisan di Pondok Pesantren al Urwatul Wutsqo Jombang berlangsung melalui tiga tahapan sistematis. Dimulai dari tahap pemahaman, di mana jamaah mempelajari dan mengerti kandungan lagu Qur'any, dilanjutkan dengan tahap internalisasi yang melibatkan perenungan dan penghayatan nilai-nilai tersebut, hingga akhirnya mencapai tahap implementasi dalam bentuk tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini terbukti efektif dalam membentuk sikap moderat yang mencakup toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan penghormatan terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Penggunaan media lagu sebagai sarana pembelajaran nilai-nilai Islam moderat merupakan pendekatan yang kreatif dan efektif, karena memadukan unsur spiritual, edukasi, dan hiburan yang dapat dengan mudah diterima dan diingat oleh jamaah.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (cetakan kelima belas). PT. Rineka Cipta.
- Dewi, S., Zamroni, M. A., & Leksono, A. A. (2024). Penanaman Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran PAI. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i1.1558>
- Faruq, U. A., & Noviani, D. (2020). Urgensi Internalisasi Nilai-Nilai Islam Nusantara Dalam Pembentukan Karakter Moderat. *Prosiding KNPI: Konferensi Nasional Pendidikan Islam*, 149–150.
- Fathoni, I. S. (2022). Analisis Upaya Uin Raden Mas Said Dalam Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Era Modern. *International Conference on cultures & languanges*, 1 NO. 1 2022, 320–337.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., & Utami, E. fatmi. (2020). *Metode Penulisan Kualitatif & Kuantitatif* (Cetakan Pertama). Pustaka Ilmu.
- Hasan, M. S. (2019). Internalisasi Nilai Toleransi Beragama. *Dar El-Ilmi : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.52166/dar>
- Hasan, M. S., Ma'arif, M. A., Ainiyah, Q., Rofiq, A., & Mujahidin, M. (2024). Edukasi Moderasi Beragama Melalui Seni dan Budaya Islam. *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.54437/annafah.v2i2.1658>
- Hasan, M. S., Mujahidin, Azizah, M., & Solechan. (2024). Fostering A Moderate Attitude in Sufi-Based Pesantren Culture. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v3i2.66>
- Hasan, M. S., Solechan, & Sunardi. (2024). Integration of Islamic Moderation Values in Islamic Education Curriculum as an Effort to Prevent Radicalism Early on. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.30736/atl.v8i2.2037>
- Hidayat, R. (2022). Lagu Religi sebagai Media Pembentukan Sikap Moderasi Beragama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, volume 19, nomor 2(2), 1269–1282. <https://doi.org/10.24235/jpai.v19i2.1269>.
- Husaini, A. (2023). *Sosiologi Agama* (cetakan pertama). Erlangga. https://books.google.co.id/books?id=9v06DwAAQBAJ&dq=Sosiologi+Agama&source=gbs_navlinks_s
- Kementerian Agama RI. (2019a). *Moderasi Beragama* (Cetakan Pertama). Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Gedung Kementerian Agama RI.
- Kementerian Agama RI. (2019b). *Tanya Jawab Moderasi Beragama* (Cetakan Pertama). Diterbitkan oleh: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Gedung Kementerian Agama RI.
- Luthfi, M. (2021). *Moderasi Beragama melalui Lagu Religi* (Edisi Pertama). Penerbit Buku Kompas. https://books.google.co.id/books?id=6_Y-EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=en&source=gbs_navlinks_s

- Mukaffan, M. (2024). Transformation Of Religious Moderation Learning At Islamic Boarding School. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1539>
- Munif, M., Qomar, M., & Aziz, A. (2023). *Kebijakan Moderasi Beragama di Indonesia*.
- Putri, N. M. A. A. (2023). Studi Pustaka Terkait Pentingnya Implementasi Moderasi Beragama sebagai Bentuk Pendidikan Berkarakter. *Tahun 2023*.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodelogi Penelitian* (Cetakan Pertama). KBM Indonesia.
- saumantri, theguh. (2022). Konstruksi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Perspektif Filsafat Agama. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 24 Nomor 2, Oktober 2022, 164-180.
- Solechan, S. (2024). Pengajian Sabilussalam dan Perannya Dalam Meningkatkan Spiritualitas dan Moderasi Beragama Umat. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1422>